

**ANALISIS IMPLEMENTASI DAN DAMPAK PELARANGAN MENYETRUM
IKAN DI DESA TALUN: KEPATUHANTERHADAP UU NO 45 TAHUN 2009
TENTANG PERIKANAN DAN IMPLIKASI SOSIAL-EKONOMI**



Nama : Bayu Wijanarko

NIM 22710411

Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah yang berjudul "Analisis Implementasi dan Dampak Pelarangan Menyetrum Ikan di Desa Talun: Kepatuhan Terhadap UU No 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan dan Implikasi Sosial-Ekonomi" ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini disusun sebagai upaya untuk menganalisis sejauh mana implementasi pelarangan menyetrum ikan di Desa Talun serta dampak sosial-ekonomi yang ditimbulkannya.

Penulisan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak/Ibu Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan karya tulis ini.
2. Para Aparat Desa Talun dan Masyarakat Desa Talun yang telah meluangkan waktu untuk berbagi informasi dan pengalaman, serta memberikan data yang sangat berguna dalam penyusunan penelitian ini.
3. Keluarga dan Sahabat yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril kepada penulis selama proses penyelesaian karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca untuk penyempurnaan karya tulis ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih pemikiran dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik bagi kesejahteraan masyarakat.

Ponorogo, 03 September 2024

Penulis

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, Jurnal Ilmiah/HKI ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam Jurnal Ilmiah/HKI ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 11 September 2024



(Bayu Wijanarko)
NIM. 22710411

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis implementasi dan dampak pelarangan menyetrum ikan di desa talun:
kepatuhan terhadap uu no 45 tahun 2009 tentang perikanan dan implikasi sosial-
ekonomi

Nama : Bayu Wijanarko

NIM : 22710411

Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 3 April 2024

Pembimbing I Pembimbing II

(Dr. Ferry Irawan F, SH., M.Hum)
NIDN. 2106048001

(Dr. Aries Isbandar, SH., M.H)
NIDN. 0007106201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum

(Alfachrudin Djantoro, S.H., M.H)
NIDN. 0721048004

Dosen Penguji :

(Dr. Ferry Irawan F, SH., M.Hum)
NIDN. 2106048001

(Dr. Aries Isbandar, SH., M.H)
NIDN. 0007106201

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAT KODE ETIK PENELITIAN	2
DAFTAR ISI.....	3
ABSTRAK	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	5
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN DAN MANFAAT	6
BAB II PEMBAHASAN	
A. Implementasi Pelarangan Penyetruman Ikan di Desa Talun.....	7
B. Tingkat Kepatuhan Masyarakat Desa Talun.....	8
C. Dampak Sosial-Ekonomi Pelarangan Penyetruman Ikan	8
D. Rekomendasi untuk Meminimalkan Dampak Negatif.....	9
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan dampak pelarangan penyetruman ikan di Desa Talun, yang diberlakukan sesuai dengan UU No. 45 Tahun 2009 tentang Perikanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya melalui sosialisasi, patroli, dan penegakan hukum, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pelarangan ini masih rendah. Banyak nelayan tetap melakukan penyetruman karena faktor ekonomi, kurangnya edukasi, dan terbatasnya alternatif alat tangkap yang ramah lingkungan. Dampak sosial-ekonomi yang ditimbulkan meliputi penurunan pendapatan, konflik sosial, dan kesulitan akses terhadap peralatan tangkap yang lebih aman. Untuk meningkatkan kepatuhan dan mengurangi dampak negatif, diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan edukasi, distribusi alat tangkap yang lebih baik, serta penegakan hukum yang lebih tegas. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan yang lebih terpadu untuk mendukung perikanan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat Desa Talun.

Kata Kunci: pelarangan penyetruman ikan, perikanan berkelanjutan, UU No. 45 Tahun 2009.

